

# MEMAHAMI PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA

## Pancasila Sebagai Sistem Etika

**Etika diambil dari bahasa Yunani kuno. Bentuk kata tunggalnya yaitu 'Ethos' yang berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, dan cara berfikir. Sedangkan bentuk jamaknya adalah 'ta etha' yang berarti adat istiadat (kebiasaan). Ini berarti segala sesuatu yang akan kita lakukan berlandaskan kepada etika.**

Etika merupakan hal yang sangat diperlukan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dengan memiliki etika maka kita mampu menjalankan kehidupan bernegara dengan baik sebagai masyarakat yang mempunyai perilaku yang baik, kebiasaan hidup yang baik ini dianut dan diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain. Dalam artian ini, etika sama maknanya dengan moral.

Nilai-nilai Pancasila, meskipun merupakan kristalisasi nilai yang hidup dalam realita sosial, keagamaan, maupun adat kebudayaan bangsa Indonesia, namun sebenarnya juga nilai-nilai yang bersifat universal dapat diterima oleh siapa pun dan kapan pun. Etika Pancasila berbicara tentang nilai-nilai yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia.

Etika juga merupakan suatu pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral. Etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral (Suseno, 1987).

Etika dibagi menjadi dua kelompok yaitu etika umum dan etika khusus. Etika umum mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia, sedangkan etika khusus membahas prinsip-prinsip itu dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan manusia (Suseno, 1987).

Pancasila sebagai dasar filsafat negara serta sebagai filsafat hidup bangsa Indonesia pada hakikatnya merupakan suatu nilai-nilai yang bersifat sistematis. Oleh karena itu sebagai suatu dasar filsafat maka sila-sila pancasila merupakan suatu kesatuan yang bulat, hierarkhis dan sistematis. Pancasila memberikan dasar-dasar yang bersifat fundamental dan universal bagi manusia baik dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

di dalam etika Pancasila terkandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut membentuk perilaku manusia Indonesia dalam semua aspek kehidupannya. Pentingnya pancasila sebagai sistem etika bagi bangsa Indonesia ialah menjadi rambu normatif untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Dengan demikian, pelanggaran dalam kehidupan bernegara, seperti korupsi (penyalahgunaan kekuasaan) dapat diminimalkan.

Etika merupakan suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran tertentu. Etika terbagi menjadi dua, yaitu :

### 1). Etika Umum

Etika umum adalah prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia. Yang berarti setiap tingkah laku kita sebagai manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip atau etika yang ada. Jika kita melakukan sesuatu tanpa adanya etika, hidup kita tidak akan beraturan. Contoh, ketika akan melakukan kerja kelompok, saya dan teman-teman saya tidak memilih untuk mengerjakan di hari sabtu dan minggu, dikarenakan salah satu teman saya ada yang beragama kristen. Dan setiap hari sabtu dan minggu adalah jadwalnya untuk melakukan ibadah. Tindakan tersebut termasuk dalam etika yang harus kita realisasikan, dalam bentuk menghormati orang lain.

### 2). Etika Khusus

Etika khusus adalah etika yang membahas tentang prinsip-prinsip dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Yang berarti prinsip-prinsip ini adalah prinsip yang mengatur tentang hubungan antar manusia ke manusia. Etika khusus dibagi kembali menjadi dua, yaitu :

#### a). Etika Individu

Etika individu adalah etika yang berkaitan dengan kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Contoh, Menjaga sholat lima waktu. Hal ini, merupakan kewajiban bagi setiap individu yang beragama muslim.

#### b). Etika Sosial

Etika social adalah etika yang membahas tentang kewajiban, sikap, perilaku manusia sebagai anggota masyarakat pada umumnya. Di dalam hal ini menyangkut hubungan manusia dengan manusia, baik secara individu, maupun dalam kelembagaan. Contoh, ketika saya mengikuti sebuah organisasi, saya harus mengikuti peraturan-peraturan yang tersedia di dalam organisasi tersebut.

## Klasifikasi Etika.

### 1). Etika deskriptif

Etika deskriptif hanya menerangkan apa adanya, tidak memberi penilaian terhadap objek yang diamati. Ini berarti etika hanya menjelaskan dan menggambarkan apa yang terjadi sesungguhnya atau yang bersifat fakta, tanpa memberikan penilaian terhadap kejadian tersebut.

### 2). Etika Normatif

Etika yang mengemukakan suatu penilaian mana yang baik mana yang buruk, dan apa yang sebaiknya dilakukan oleh manusia. Dan di dalam etika normatif ini baru akan memberikan penilaian tentang sebuah kejadian yang sudah di gambarkan atau dijelaskan di dalam etika deskriptif, apakah hal tersebut merupakan hal yang baik atau yang buruk, setelah itu barulah diberi pengarahan apa yang seharusnya dilakukan dalam kejadian tersebut.

### 3). Etika Individual

Etika yang objeknya manusia sebagai individualis. Hal ini Berkaitan dengan makna dan tujuan hidup manusia. jadi tentang bagaimana manusia menjalankan hidupnya sesuai dengan makna dan tujuan yang ia ciptakan.

### 4). Etika Sosial

Etika yang membicarakan tentang tingkah laku manusia sebagai makhluk sosial dan hubungan interaksinya dengan manusia lain, baik dalam lingkup terkecil seperti keluarga, hingga yang terbesar seperti bernegara.

Etika pancasila adalah etika yang mendasarkan penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai pancasila, yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Suatu hal dapat dianggap baik bukan hanya karena tidak bertentangan dengan nilai-nilai pancasila, tetapi juga sesuai dengan isi dari nilai-nilai pancasila tersebut.

Nilai-nilai pancasila meskipun merupakan penegasan dari nilai yang hidup di dalam kenyataan bersosial, keagamaan, maupun adat kebudayaan bangsa Indonesia, namun pada dasarnya nilai-nilai pancasila dapat bersifat umum atau universal, dan dapat diterima oleh siapapun dan kapanpun. Misalnya, pada sila kedua yaitu, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, adil dengan memiliki sifat yang tidak membedakan suatu hal dan sesuai dengan apa yang diperlukan kemudian beradab yaitu memiliki kepribadian dan etika yang baik

Menurut TAP MPRS No.XX/MPRS/1966 dikatakan bahwa Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. Dapat dikatakan bahwa segala hukum yang dibuat di negara ini berlandaskan isi-isi dari pancasila. Yang diharapkan, bahwa negara kita ini akan sesuai dengan isi dari pancasila tersebut dan melekat pada diri masyarakat-masyarakatnya. Oleh karena itu penyelenggaraan hukum Negara yang dilakukan oleh pemerintah tidak boleh bertentangan dengan harkat dan martabat manusia, terutama manusia yang tinggal di wilayah nusantara.

Pancasila sebagai sistem etika

1. **1. PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA** Sebagai suatu usaha ilmiah, filsafat dibagi menjadi beberapa cabang menurut lingkaran bahasanya masing- masing. Cabang-cabang itu dibagi menjadi dua kelompok bahasa pokok yaitu filsafat teoritis dan filsafat praktis. Sifat teoritis mempertanyakan dan berusaha mencari jawabannya tentang segala sesuatu, misalnya hakikat manusia, alam, hakikat realitas sebagai suatu keseluruhan, tentang pengetahuan, tentang apa yang kita ketahui, tentang yang transenden dan sebagainya. Dalam hal ini filsafat teoritis pun juga mempunyai maksud-maksud dan berkaitan erat dengan hal-hal yang bersifat praktis, karena pemahaman yang dicari menggerakkan kehidupannya.
2. **2. 1. Pengertian Etika** ♣ Istilah Etika berasal dari bahasa Yunani kuno. Bentuk tunggal kata ‘etika’ yaitu ethos sedangkan bentuk jamaknya yaitu ta etha. Ethos mempunyai banyak arti yaitu : tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan/adat, akhlak,watak,

perasaan, sikap, cara berpikir. Sedangkan arti ta etha yaitu adat kebiasaan. ♣ Arti dari bentuk jamak inilah yang melatar-belakangi terbentuknya istilah Etika yang oleh Aristoteles dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi, secara etimologis (asal usul kata), etika mempunyai arti yaitu ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan (K.Bertens, 2000). ♣ Etika merupakan suatu ilmu yang membahas perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia. Dan etika profesi terdapat suatu kesadaran yang kuat untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukan.

3. 3. Fungsi dan faktor etika sbb: Fungsi Etika : Sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan perbagai moralitas yang membingungkan. Etika ingin menampilkan ketrampilan intelektual yaitu ketrampilan untuk berargumentasi secara rasional dan kritis. Orientasi etis ini diperlukan dalam mengambil sikap yang wajar dalam suasana pluralisme. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika : Kebutuhan Individu Tidak Ada Pedoman Perilaku dan Kebiasaan Individu Yang Terakumulasi dan Tak Dikoreksi Lingkungan Yang Tidak Etis Perilaku Dari Komunitas
4. 4. Etika Profesi ♦ Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan yang mengandalkan suatu keahlian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa etika profesi adalah keterampilan seseorang dalam suatu pekerjaan utama yang diperoleh dari jalur pendidikan atau pengalaman dan dilaksanakan secara kontinu yang merupakan sumber utama untuk mencari nafkah
5. 5. Tujuan Kode Etik Profesi Etika profesi merupakan standar moral untuk profesional yaitu mampu memberikan sebuah keputusan secara obyektif bukan subyektif, berani bertanggung jawab semua tindakan dan keputusan yang telah diambil, dan memiliki keahlian serta kemampuan. Terdapat beberapa tujuan mempelajari kode etik profesi adalah sebagai berikut 1. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi. 2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota 3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi 4. Untuk meningkatkan mutu profesi 5. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi 6. Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi 7. Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat 8. Menentukan baku standarnya sendiri
6. 6. 2. ETIKA PANCASILA 1. ARTI MORAL - Moral merupakan salah satu cabang dari ilmu filsafat yang dinamakan aksiologi. Aksiologi adalah ilmu yang membicarakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang dilakukan secara sadar. - Etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa ia mengikuti suatu ajaran moral tetapi etika Didasarkan pada penilaian baik atau buruk, bukan benar atau salah. - Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa indonesia yang telah disahkan sebagai dasar negara adalah merupakan kesatuan utuh nilai-nilai budi pekerti atau moral. - Oleh karna itu pancasila dapat disebut sebagai moral bangsa indonesia. Bangsa indonesia telah menegara dalam negara kesatuan republik indonesia. - Dengan demikian pancasila juga merupakan moral negara, yaitu moral yang berlaku bagi negara.
7. 7. 2. ARTI FORMAL MORAL PANCASILA - Sebagai Etimologi, pancasila berarti lima asas kewajiban moral. - Yang dimaksud dengan moral ialah keseluruhan norma dan pengertian yang menentukan baik atau buruknya sikap dan perbuatan. - Dengan memahami norma-norma, manusia akan tahu apa yang harus dilakukannya atau apa yang harus dihindarinya. - Jika manusia mematuhi perintah norma disebut baik, sebaliknya jika melanggar dinamakan jahat. - Norma moral tidak sama dengan norma sopan santun dan juga berbeda dengan norma hukum. - Norma sopan santun hanya berlaku berdasarkan kebiasaan, sedang norma hukum berlaku berdasarkan UU, sedangkan norma moral bersumber pada kodrat manusia (hukum natural) dan oleh sebab itu selalu berlaku.
8. 8. 3. MORAL POLITIK PANCASILA - Pancasila merupakan dasar negara dan sekaligus ideologi bangsa, oleh sebab itu nilai-nilai yang tersurat maupun yang tersirat harus dijadikan landasan + tujuan mengelola kehidupan negara, bangsa, masyarakat. - Dengan kata lain nilai-nilai

pancasila wajib dijadikan norma moral dalam menyelenggarakan negara menuju cita- cita seperti tercantum dalam pembukaan UUD 1945. - Politik disatu sisi berarti kekuasaan dan disisi lain berarti kebijaksanaan (policy). - Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus mengacu pada dasar dan ideologi negara,oleh sebab itu politik pemerintah indonesia wajib hukumnya untuk selalu mendasarkan dirinya pada nilai-nilai atau norma pancasila.

9. 9. 4. HAKIKAT ETIKA PANCASILA - Rumusan pancasila yang otentik dimuat dalam pembukaan UUD1945 alinea empat. - Dalam penjelasan UUD 1945 yang disusun oleh PPKI ditegaskan bahwa pokok-pokok pikiran yang termuat dalam pembukaan ada empat yaitu: (persatuan, keadilan, kerakyatan dan ketuhanan menurut kemanusiaan yang adil dan beradab), dijabarkan kedalam pancasila pasal-pasal batang tubuh UUD 1945. - Menurut tap MPRS NO.XX/MPRS/1966 dikatakan bahwa pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. - Sebagai sumber segala sumber, pancasila merupakan satu- satunya sumber nilai yang berlaku ditanah air. - Dari satu sumber tersebut diharapkan mengalir dan memancar nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan yang menjiwai setiap kebijakan yang dibuat oleh penguasa.
10. 10. 5. NILAI, NORMA DAN TOLAK UKUR A. NILAI - Nilai merupakan prinsip-prinsip yang telah disepakati bersama yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan baik atau buruk, salah atau benar, berguna tidak berguna, indah atau tidak indah Dst. - Nilai-nilai pancasila telah disepakati oleh bangsa indonesia untuk dijadikan prinsip bersama untuk mengevaluasi solusi permasalahan kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. - Sila-sila pancasila itu masih bersifat abstrak, umum dan universal, nilai-nilai pancasila perlu dijabarkan menjadi norma yang aplikatif sifatnya. - Menurut tinggi rendahnya, nilai dapat dikelompokkan dalam empat tingkatan yaitu: 1. Nilai kenikmatan 2. Nilai kehidupan 3. Nilai kejiwaan 4. Nilai kerohanian
11. 11. Notonagoro membagi nilai menjadi tiga macam,yaitu: 1. Nilai Material yaitu, segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia / kebutuhan materi. 2. Nilai Vital yaitu, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan atau aktivitas. 3. Nilai Kerohanian yaitu, segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia, nilai kerohanian meliputi: Nilai kebenaran, Nilai keindahan, Nilai kebaikan dan Nilai religius.
12. 12. 3. PANCASILA SEBAGAI SOLUSI PROBLEM BANGSA ♣ Beberapa problem dalam bangsa kita : 1. Korupsi. Ini adalah salah satu penyakit bangsa yang sudah merajalela dan sulit sekali disembuhkan Berbagai solusi diupayakan : menghukum berat para koruptor, membuat KPK, dsb. Namun itu tidak membereskan akar masalahnya : nasionalisme. Kalau pemerintah dan para aparat memiliki nasionalisme yang tinggi, mereka pasti tahu bahwa korupsi adalah suatu tindakan mengkhianati negara. Karena itu mereka tentunya tidak akan melakukan korupsi.
13. 13. 2. Kesenjangan sosial. Sudah menjadi rahasia umum bahwa di bangsa ini, orang yang kaya menjadi makin kaya, yang miskin menjadi makin miskin. Saya berpendapat bahwa ini disebabkan para orang kaya berusaha mengumpulkan harta demi dirinya sendiri, demi keluarganya sendiri. Ini berbeda dengan Jepang misalnya. Di Jepang, para pengusaha berusaha memajukan bisnisnya demi menyejahterakan dan memajukan bangsa. Mereka berusaha memberi pekerjaan dan penghidupan yang layak pada banyak orang. Mereka berusaha membuat produk-produk yang bisa diekspor untuk meningkatkan devisa negara.
14. 14. 3. Pemerintah yang tidak becus. Pemerintah saat ini begitu kacau dalam memimpin bangsa. Melakukan korupsi, tertidur saat rapat, seenaknya pelesir ke luar negeri, bermalas-malasan, dsb. Seandainya pemerintah memiliki rasa nasionalisme, kecintaan besar akan tanah air, mereka tentunya akan berusaha memimpin bangsa dengan lebih sungguh-sungguh. Mereka tentu akan mengerti bahwa jabatan pemerintah bukanlah sekedar profesi untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, dan bukan juga sekedar usaha mencari uang dan popularitas, melainkan sebuah tanggung jawab yang mulia untuk mengabdikan bagi bangsa. Sehingga mereka akan lebih serius dan habis-habisan berusaha memajukan bangsa.

15. **15.** Di dalam pancasila terdapat nilai-nilai dan makna-makna yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
16. **16.** Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Secara garis besar mengandung makna bahwa Negara melindungi setiap pemeluk agama (yang tentu saja agama diakui di Indonesia) untuk menjalankan ibadahnya sesuai dengan ajaran agamanya. Tanpa ada paksaan dari siapa pun untuk memeluk agama, bukan mendirikan suatu agama. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain.
17. **17.** Sila Kedua ♣ Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Mengandung makna bahwa setiap warga Negara mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum, karena Indonesia berdasarkan atas Negara hukum. mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia. Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan.
18. **18.** Persatuan Indonesia. Mengandung makna bahwa seluruh penduduk yang mendiami seluruh pulau yang ada di Indonesia ini merupakan saudara, tanpa pernah membedakan suku, agama ras bahkan adat istiadat atau kebudayaan. Penduduk Indonesia adalah satu yakni satu bangsa Indonesia. cinta terhadap bangsa dan tanah air.
19. **19.** Kerakyatan Yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Mengandung maksud bahwa setiap pengambilan keputusan hendaknya dilakukan dengan jalan musyawarah untuk mufakat, bukan hanya mementingkan segelintir golongan saja yang pada akhirnya hanya akan menimbulkan anarkisme. tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
20. **20.** Sila Kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia. Mengandung maksud bahwa setiap penduduk Indonesia berhak mendapatkan penghidupan yang layak sesuai dengan amanat UUD 1945 dalam setiap lini kehidupan. mengandung arti bersikap adil terhadap sesama, menghormati dan menghargai hak-hak orang lain. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat. Seluruh kekayaan alam dan isinya dipergunakan bagi kepentingan bersama menurut potensi masing-masing
21. **21.** Apabila nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir pancasila di implikasikan di dalam kehidupan sehari-hari maka tidak akan ada lagi kita temukan di Negara kita namanya ketidakadilan, terorisme, koruptor serta kemiskinan. Karena di dalam pancasila sudah tercemin semuanya norma-norma yang menjadi dasar dan ideologi bangsa dan Negara. Sehingga tercapailah cita-cita sang perumus Pancasila yaitu menjadikan pancasila menjadi jalan keluar dalam menuntaskan permasalahan bangsa dan Negara.

